

MENGUBAH PARADIGMA PEMBELAJARAN ILMU TAFSIR: PENERAPAN TEKNOLOGI UNTUK MENGATASI MASALAH SISWA DALAM MEMAHAMI AYAT AL-QUR'AN

Husnul Insani Herlando¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Gusmirawati⁴

¹²³Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

husnulinsaniherlando@gmail.com, martinkustati@uinib.ac.id, rezkiamelia1978@gmail.com,

gusmirawati27@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi membuka peluang baru dalam menghidupkan kembali cara-cara belajar ilmu tafsir Al-Qur'an yang lebih menarik dan relevan bagi generasi digital. sebagai respons terhadap tantangan era digital yang menuntut metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi tafsir digital, multimedia (infografis, video, animasi), serta platform e-learning memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan teknologi digital dalam pembelajaran tafsir di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman, dengan fokus pada dampaknya terhadap pemahaman, minat, dan kemandirian siswa. Melalui aplikasi tafsir digital, multimedia interaktif, dan platform e-learning, pembelajaran tafsir berubah dari sekadar proses membaca dan mendengar menjadi pengalaman belajar yang lebih visual, kontekstual, dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menumbuhkan minat dan keinginan mereka untuk belajar secara mandiri. Teknologi mendorong siswa untuk berpikir kritis, menjelajahi makna Al-Qur'an dalam kehidupan mereka, dan berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan infrastruktur dan adaptasi guru, integrasi teknologi dalam pembelajaran tafsir menawarkan potensi yang luar biasa untuk memperkaya pendidikan agama. Artikel ini memberikan wawasan segar tentang bagaimana teknologi dapat menjadi jembatan bagi generasi muda dalam memahami pesan Al-Qur'an secara lebih bermakna.

Kata kunci: Teknologi Digital, Pembelajaran Tafsir, MAN 1 Padang Pariaman, Pemahaman Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The development of technology opens up new opportunities in reviving ways of learning Qur'anic tafsir that are more interesting and relevant for the digital generation. in response to the challenges of the digital era that demand more interactive and relevant learning methods, the researcher used a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results showed that the utilization of digital tafsir applications, multimedia (infographics, videos, animations), and e-learning platforms had a significant impact in improving students' understanding of the Qur'anic verses. This study explores the application of digital technology in tafsir learning at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman, focusing on its impact on students' understanding, interest, and independence. Through digital tafsir applications, interactive multimedia and e-learning platforms, tafsir learning

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

is transformed from a mere reading and listening process to a more visual, contextualized and immersive learning experience. The results show that technology not only improves students' understanding, but also fosters their interest and desire to learn independently. It encourages students to think critically, explore the meaning of the Qur'an in their lives, and participate more actively in learning. Although there are challenges in its implementation, such as limited infrastructure and teacher adaptation, the integration of technology in tafsir learning offers tremendous potential to enrich religious education. This article provides fresh insights into how technology can be a bridge for the younger generation to understand the Qur'anic message more meaningfully.

Keywords: Digital Technology, Tafsir Learning, MAN 1 Padang Pariaman, Qur'an Understanding, Islamic Religious Education

Muslim population, in understanding the importance of maintaining aurat, despite the various veil models used.

Keywords: Women's Aurat, Al-Tahrir wa Al-Tanwir

1. Pendahuluan

Di tengah pesatnya perkembangan era digital, teknologi semakin menyatu dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan (Risnawati & Priyantoro, 2021). Teknologi sangat memberikan manfaat yang sangat besar bagi pendidikan terlihat bahwa manfaat dari teknologi ini mampu memberikan peserta didik untuk mengakses pembelajaran dimanapun dan kapanpun, serta memudahkan untuk menemukan materi pembelajaran dengan menggunakan media grafis serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Riska Aini Putri, 2023). Penting untuk diketahui bahwa teknologi telah menjadi katalisator utama dalam modernisasi berbagai bidang, termasuk pendidikan, yang mendorong adopsi metode pembelajaran baru yang lebih interaktif dan menarik. Pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran ilmu tafsir Al-Qur'an, juga merasakan dampak yang signifikan dari transformasi ini, terutama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman. Di era milenial ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi digital atau generasi milenial, yang lebih menyukai pengalaman belajar yang berbasis visual, interaktif, dan mudah diakses (Manjillatul Urba et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan agama Islam yang mengakibatkan pendidikan Islam harus menyesuaikan gaya pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi (Zulmi et al., 2024), salah satunya pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman pada Mata pelajaran tafsir, yang bertujuan untuk mendalami dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, kini menghadapi tantangan besar dalam menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya mendalam tetapi juga relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan tradisional yang lebih bergantung pada metode ceramah seringkali tidak cukup efektif dalam menarik minat siswa dan menjelaskan makna ayat secara kontekstual (Al Faruq et al., 2023), pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah sering kali membuat peserta didik merasa bosan dan membuat pembelajaran menjadi monoton (Syamsurijal et al., 2023). Hal ini mengarah pada kebutuhan mendesak untuk mengadaptasi metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa dengan penggunaan teknologi. Di sinilah teknologi digital hadir sebagai solusi yang menjanjikan (Nurillahwaty, 2021). Dengan memanfaatkan aplikasi tafsir berbasis digital, multimedia, serta platform e-learning, pembelajaran tafsir dapat disajikan secara lebih menarik, fleksibel, dan mendalam (Magdalena et al., 2020).

Aplikasi yang berbasis pada Al-Qur'an memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta kesempatan untuk mengulang dan

memperdalam pemahaman mereka secara mandiri (Fadillah et al., 2023). Selain itu, penggunaan multimedia seperti video, infografis, dan animasi membuat materi tafsir lebih mudah dipahami, bahkan untuk konsep-konsep yang abstrak (Yuni Sitorus et al., 2020)(Sari et al., 2024). Media Grafis seperti infografis, video, dan animasi dapat memperkaya pembelajaran tafsir dengan menyederhanakan metode penafsiran yang kompleks. Infografis dapat menggambarkan alur penafsiran ayat secara jelas, menunjukkan hubungan antara teks, konteks sejarah, dan penerapannya dalam kehidupan modern. Video memungkinkan siswa melihat penjelasan tafsir dalam bentuk narasi visual, menghubungkan teori dengan praktik. Sementara animasi dapat menggambarkan proses penafsiran secara dinamis, menunjukkan bagaimana ayat diterapkan dalam konteks tertentu. Aplikasi Tafsir Digital Khot memanfaatkan grafis untuk menyajikan tafsir dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Dengan fitur grafis yang menarik, siswa dapat melihat langkah-langkah penafsiran ayat secara visual, membuat pembelajaran tafsir lebih hidup, relevan, dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami makna literal ayat, tetapi juga menggali makna kontekstual yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.(Sholeh & Prapanca, 2023)

Pembelajaran yang menggabungkan teknologi ini tidak hanya membantu siswa memahami makna harfiah ayat, tetapi juga menggali makna kontekstual yang lebih relevan dengan kehidupan mereka. Selain meningkatkan pemahaman, teknologi juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Lutfiyani et al., 2023). Interaksi melalui media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, yang membuat siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar. Dengan adanya platform e-learning, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, memungkinkan siswa untuk mengakses materi di luar jam pelajaran dan mengulangi bagian yang belum dipahami (Hadisi & Muna, 2015) yang mana dalam hal ini siswa dapat mengakses materi di luar jam pelajaran dan mengulang bagian yang belum dipahami dengan mudah. Selain meningkatkan pemahaman, teknologi mendorong kemandirian belajar siswa dalam mengkaji tafsir, yang memungkinkan mereka untuk lebih kritis dan reflektif dalam memahami makna ayat Al-Qur'an. Pendekatan ini juga membuka peluang bagi metode pembelajaran berbasis masalah (problem solving), di mana siswa dapat mengeksplorasi pertanyaan yang berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan menemukan relevansi yang sesuai dengan konteks mereka.

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam penerapan teknologi dalam pembelajaran ilmu tafsir di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran rinci tentang proses integrasi teknologi dalam kurikulum(Suprayekti, 2011), dampak yang dihasilkan bagi siswa, serta tantangan yang dihadapi selama implementasi. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Padang Pariaman, yang telah memulai inisiatif penggunaan teknologi dalam pembelajaran ilmu tafsir Al-Qur'an dan memiliki jumlah populasi siswa yang cukup representatif untuk mendapatkan data yang komprehensif.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi(Prawiyogi et al., 2021). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, terutama untuk mencatat bagaimana teknologi seperti aplikasi tafsir digital, media interaktif, dan platform e-learning digunakan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk guru mata pelajaran tafsir, siswa, dan pihak administrasi sekolah yang terlibat dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan pandangan dan pengalaman langsung mereka mengenai kelebihan, kekurangan, serta kendala yang dihadapi dalam mengaplikasikan teknologi pada pembelajaran tafsir.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan studi dokumentasi terhadap materi pembelajaran, modul ajar, dan panduan penggunaan teknologi yang dikeluarkan oleh sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema

yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis tematik digunakan untuk menelusuri dampak penggunaan teknologi terhadap pemahaman siswa, peningkatan minat belajar, serta perubahan paradigma pembelajaran yang terjadi. Validitas data diperkuat dengan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran ilmu tafsir di MAN 1 Padang Pariaman, serta menawarkan wawasan yang dapat menjadi landasan pengembangan metode pembelajaran agama berbasis teknologi di lembaga pendidikan Islam.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran tafsir di MAN 1 Padang Pariaman telah memberikan dampak yang signifikan dalam memecahkan masalah pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an (Setiani & Makkaraka, 2024). Seperti yang disampaikan oleh (Risnawati & Priyantoro, 2021), teknologi telah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Di MAN 1 Padang Pariaman, penerapan aplikasi tafsir berbasis digital dan penggunaan media multimedia, seperti video, infografis, dan animasi, membuat materi pembelajaran tafsir menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan membutuhkan pendekatan visual untuk memudahkan penafsiran (Fadhlan & Indonesia, 2023). Siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam memahami tafsir secara konvensional melalui ceramah kini dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual berkat bantuan teknologi yang memungkinkan mereka mengakses penjelasan secara visual dan interaktif.

Salah satu permasalahan utama yang ditemukan dalam pembelajaran tafsir di MAN 1 Padang Pariaman adalah minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan tradisional yang hanya mengandalkan ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sani Susanti (J. Pendidikan, 2024), yang mengungkapkan bahwa metode ceramah dapat menghambat minat belajar siswa, terutama di kalangan generasi yang lebih akrab dengan teknologi. Untuk mengatasi masalah tersebut, teknologi digital diterapkan sebagai alat bantu yang memungkinkan pembelajaran tafsir menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik siswa yang lebih cenderung menyukai media visual dan digital (Salwa et al., 2024). Guru juga mengamati bahwa siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi mengenai materi tafsir ketika pembelajaran menggunakan teknologi.

Penerapan aplikasi tafsir digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengakses materi kapan saja, memberikan kebebasan bagi mereka untuk mengeksplorasi tafsir lebih dalam sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing (P. Pendidikan et al., 2024). menyebutkan bahwa teknologi memfasilitasi siswa dalam mengulang materi yang belum mereka pahami, serta memperdalam pemahaman mereka melalui berbagai sumber referensi digital. Selain itu, penggunaan multimedia seperti video, infografis, dan animasi dalam pembelajaran tafsir membantu memperjelas penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Infografis, misalnya, dapat menggambarkan alur penafsiran ayat dan menghubungkannya dengan konteks sejarah dan penerapannya dalam kehidupan modern. Sementara itu, video dan animasi memberikan penjelasan yang lebih dinamis, menghubungkan teori tafsir dengan praktik kehidupan nyata (Fahrozi & Gunawan Hts, 2023).



Gambar 1. Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media digital

Pembelajaran dengan menggunakan media digital selain meningkatkan pemahaman, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tafsir juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. (Lutfiyani et al., 2023) menunjukkan bahwa teknologi dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar karena media digital yang digunakan lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran berbasis teknologi, terutama dengan adanya platform e-learning, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses materi di luar jam pelajaran dan memungkinkan mereka untuk mengulang atau mendalami materi yang belum mereka kuasai. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara lebih mandiri dan kritis (Hadisi & Muna, 2015)

Penerapan teknologi dalam pembelajaran tafsir juga membuka peluang untuk pendekatan pembelajaran berbasis masalah (problem-solving), di mana siswa dapat mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan terkait ayat-ayat Al-Qur'an dan menemukan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami tafsir secara harfiah, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan reflektif, serta menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan isu-isu kontemporer (Setiani & Makkaraka, 2024). Hal ini mendorong siswa untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pengkaji yang aktif terhadap ajaran Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi dalam pembelajaran tafsir di MAN 1 Padang Pariaman telah terbukti efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Teknologi membantu memecahkan tantangan pembelajaran dengan membuat materi lebih mudah diakses, menarik, dan kontekstual. Penggunaan aplikasi tafsir digital, media grafis, serta platform e-learning tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, penerapan teknologi ini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan agama lainnya untuk menghadapi tantangan serupa di era digital.

4. Simpulan

Penerapan teknologi dalam pembelajaran ilmu tafsir di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman telah berhasil mengubah paradigma tradisional dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Teknologi, melalui aplikasi tafsir digital, media grafis, dan platform e-learning, telah menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah siswa dalam memahami tafsir yang sebelumnya sulit dipahami dengan metode ceramah konvensional. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis visual, siswa kini dapat mengakses materi secara fleksibel dan mendalam, meningkatkan pemahaman mereka terhadap tafsir serta konteksnya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih mandiri, kritis, dan terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran tafsir di MAN 1 Padang Pariaman telah berhasil mengubah cara siswa belajar dan menjadi model dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital.

5. Daftar Referensi

References

- Al Faruq, U., Khoeron, A., Qadhafi, A. H., & Fatihatul Izzah, F. (2023). Memahami Metode Tafsir Al-Qur'an: Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer Dalam Memahami Pesan Pesan Ilahi. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 213–225. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.82>
- Fadhlan, M., & Indonesia, U. K. (2023). Penerapan Sistem Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Di Bidang Pendidikan Dalam Aplikasi E-Learning. December.
- Fadillah, A., Mawardi, Kamila, & Riskiyah. (2023). Pendidikan Agama Berbasis Aplikasi Al-Qur'an untuk Generasi Milenial. *Journal Islamic Education*, 1, 728–734.
- Fahrozi, W., & Gunawan Hts, D. I. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sma. *JICS: Journal Of International Community Service*, 2(02), 59–68. <https://doi.org/10.62668/jics.v2i02.720>
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.
- Lutfiyani, S., Sinuraya, P. Y., Anggraini, R. W., Enov, A., & Ulailiah, S. (2023). Penerapan Teknologi dalam Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa Kelas VI SDN Barengkok 1. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(2), 227–234. <https://doi.org/10.26877/mpp.v17i2.12546>
- Magdalena, I., Andriyanto, A., & Refaldi, R. R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. *As-Sabiqun*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.998>
- Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, & Ade Suryanda. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Nurillahwaty, E. (2021). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Pendidikan, J. (2024). Pendekatan tradisional yang hanya mengandalkan ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. *Sani Susanti*, 2(2), 86–93.
- Pendidikan, P., Islam, A., Informasi, T., Dan, K., & Kreativitas, I. T. (2024). Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi komunikasi dan implikasinya terhadap kreativitas siswa di sman 2 rejang lebong.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Riska Aini Putri. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–16. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2928>
- Salwa, S., Hasan, S., Azzahra, P. L., Inesia, I., & Utami, S. (2024). Tantangan Dalam Mengatasi Rasa Bosan Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. 2024(16), 123–130.
- Sari, P. M., Islam, U., Sumatera, N., Yusnaldi, E., Islam, U., Sumatera, N., Rambe, A. H., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 156 MAGA LOMBANG. 1(5), 96–108.
- Setiani, A. W., & Makkaraka, J. H. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa / I Tentang Al-Quran. 4, 10–12.
- Sholeh, A. N., & Prapanca, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

Video Animasi Infografis Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi Dan 3 Dimensi Kelas Xi Multimedia Di Smkn 1 Driyorejo. IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education, 8(1), 17–25. <https://doi.org/10.26740/it-edu.v8i1.50702>

Suprayekti, S. (2011). Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum. Perspektif Ilmu Pendidikan, 24(XV), 204–209. <https://doi.org/10.21009/pip.242.9>

Syamsurijal, S., Sabillah, B. M., Hakim, U., & Irsan, I. (2023). Relevansi Penggunaan Metode Ceramah pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Di Era Digital. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(4), 1758–1767. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5495>

Yuni Sitorus, M., Andriyani, R., Sari, S., & Sri Fadillah, Y. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran Di Madrasah Ibtidaiyah. Masalah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v1i2.58>

Zulmi, R., Noza, A. P., Wandira, R. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan Islam Berbasis Digitalisasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. JMPAI: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, 2(2), 192–205. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.181>